

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PANGGUNG TERBUKA SENI PERTUNJUKAN
LABORATORIUM DEPARTEMEN SENI DAN DESAIN
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Dasar disusunnya Standar Operasional Prosedur laboratorium Panggung terbuka seni pertunjukan Ganesha adalah untuk membantu mempelancar segala aktivitas praktek pada Prodi Pendidikan Seni Tari dan Musik. Laboratorium Panggung Terbuka Seni Pertunjukan Ganesha sebagai tempat praktikum mahasiswa seni tari dan musik dalam pengembangan kreatifitas seni pertunjukan, penelitian, dan pengabdian guna memaksimalkan kegunaan dari laboratorium seni dan desain beserta semua sumber daya yang ada didalamnya, sehingga dapat membantu mewujudkan visi dan misi dari Departemen Seni dan Desain yaitu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan desain jenjang sarjana. Kegiatan yang ada dalam lingkup pengelolaan laboratorium Panggung Terbuka Seni Pertunjukan Ganesha meliputi praktik pembelajaran, pengembangan kreatifitas dan entrepreneurship, (tugas kuliah dan tugas akhir), dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

A. FUNGSI

Fungsi utama dari laboratorium panggung terbuka sebagai sarana untuk melakukan praktik atau penerapan atas teori, penelitian dan pengembangan keilmuan di Prodi Pendidikan Seni Tari dan Musik DSD, sehingga menjadi unsur penting dalam kegiatan pendidikan dan penelitian, khususnya di bidang pembelajaran. Secara terperinci fungsi laboratorium panggung terbuka berperan sebagai:

- a. Pusat praktik, latihan, penelitian, tugas akhir dan sumber pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Tari dan Musik DSD,
- b. Pusat penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan bagi dosen dan mahasiswa
- c. Pusat pengembangan keilmuan seni pertunjukan (tari, music, drama) di Universitas Negeri Malang.
- d. Pusat Workshop, pengembangan SDM serta pusat layanan terhadap sivitas akademik dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

B. PEDOMAN UMUM

1. Ruang Laboratorium Seni dan Desain menyediakan fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar praktikum mata kuliah di Departemen Seni dan Desain FS UM.
2. Fasilitas Laboratorium Seni dan Desain diperuntukan untuk civitas akademika DSD, UM dan pengguna di luar UM
3. Pelaksana/ praktikan wajib memelihara dan menggunakan sarana dan prasarana sesuai Standar Operasional Prosedur, peraturan dan tata tertib yang berlaku.

C. TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM PANGGUNG TERBUKA

1. Mahasiswa, dosen, pihak luar (civitas akademika UM/Masyarakat umum) wajib membuat surat peminjaman sesuai dengan ketentuan penggunaan panggung terbuka.
2. Mahasiswa DSD wajib menyerahkan KTM sebagai syarat peminjaman panggung terbuka.
3. Dilarang corat coret dan mengotori panggung terbuka.

4. Pengguna wajib menjaga kebersihan panggung terbuka baik sebelum dan sesudah Digunakan.
5. Penggunaan listrik pada panggung terbuka Ganesha harus seizin petugas.
6. Penggunaan panggung terbuka berakhir pukul 16.00 WIB, bila panggung terbuka digunakan pada kegiatan di atas jam berakhir atau di saat di luar hari efektif maka penggunaan panggung terbuka harus seijin petugas dan Kepala Umum dan Aset Fakultas Sastra.

D. SPESIFIKASI PANGGUNG TERBUKA GANESHA

1. Panggung Terbuka Ganesha berada di luar Gedung C9 dengan bentuk panggung Proscenium
2. Panggung terbuka klasikal dengan kapasitas 40 orang.
3. Memiliki tangga naik panggung sebelah kanan-kiri panggung belakang
4. Memiliki Jaringan listrik dengan kapasitas 220 watt
5. Memiliki para-para yang bisa digunakan untuk memasang lampu pertunjukan di sebelah kanan-kiri atas panggung
6. Ukuran panggung terbuka 108 meter persegi

E. TARIF LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	SATUAN	TARIF
	Panggung Terbuka		
1.	Masyarakat Luar UM	Per Jam	100.000
2.	Civitas Akademika UM	Per Jam	50.000
3.	Civitas Akademika UM (DSD)	Free (maks. 6 jam)	0

F. ALIR PEMINJAMAN PANGGUNG TERBUKA FS



G. LAYANAN LABORATORIUM PANGGUNG TERBUKA

1. Perkuliahan Praktek

Penggunaan sarana prasana laboratorium panggung terbuka digunakan sebagai tempat penunjang perkuliahan pada matakuliah praktek tari dan musik, antara lain MK Penyajian Seni Pertunjukan dan MK Management Produksi Seni Pertunjukan. Sebagai laboratorium pembelajaran pengembangan materi praktik diharapkan penggunaan fasilitas laboratorium dapat mengembangkan berbagai karya kreatif dan inovatif di bidang seni pertunjukan.

2. Sebagai Sarana/Tempat Panggung berbagai Seni Pertunjukan

Sebagai upaya dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan memperhatikan aspek pemerataan dan perluasan akses bagi Masyarakat, pengembangan laboratorium DSD khususnya pada panggung terbuka memberikan akses seluas-luasnya bagi pengguna baik masyarakat umum, pelatih seni, Guru-guru seni, sanggar seni dan civitas akademika UM untuk digunakan sebagai sarana/tempat panggung. berbagai event-event seni pertunjukan.

3. Pemanfaatan dan Persewaan Panggung Terbuka

Dalam rangka mewujudkan pengembangan dan pemberdayaan laboratorium sebagai sarana sebuah unit usaha perlu adanya pengolahan laboratorium yang membawa dampak pada *income generating*. Adapun program tersebut merupakan program pengembangan laboratorium DSD tahun 2023 – 2025.